

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah prestasi belajar sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi yang dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

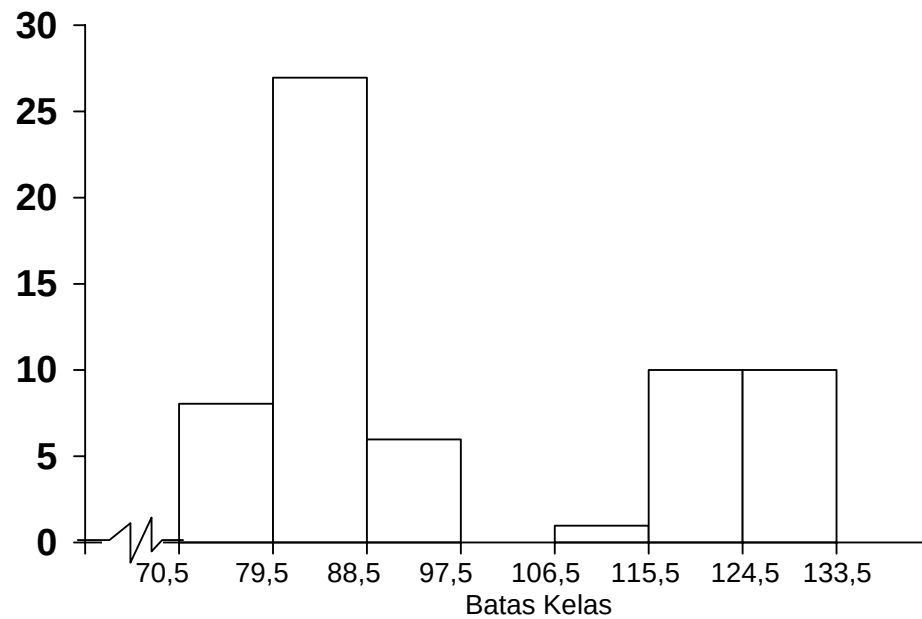
1. Data Lingkungan Sekolah

Data Lingkungan Sekolah diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner yang diisi oleh 62 orang siswa SMK Negeri 12 Jakarta sebagai responden. Dengan skor terendah adalah 71 dan skor tertinggi adalah 130. Selanjutnya dari data tersebut didapat ΣX 5922 skor rata-rata ($\bar{x}$) adalah 95,52 skor (S^2) sebesar 392,352 dan simpangan baku (S) 19,807 (lampiran hal)

Distribusi frekuensi data lingkungan sekolah dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor adalah 59, kelas interval adalah 7 dan panjang kelas adalah 9 (lampiran hal)

Tabel VI.1**Distribusi frekuensi lingkungan sekolah**

No.	Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi
1	71 – 79	70,5	79,5	8
2	80 – 88	79,5	88,5	27
3	89 – 97	88,5	97,5	6
4	98 – 106	97,5	106,5	0
5	107 – 115	106,5	115,5	1
6	116 – 124	115,5	124,5	10
7	125 – 133	124,5	133,5	10
Jumlah				62

Gambar IV.1**Grafik histogram variabel X (lingkungan sekolah)**

2. Data Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini menjadi variable terikat (Y) dan diperoleh dari nilai kelas XII semester I. Berdasarkan hal tersebut diatas diperoleh deta dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 85. Selanjutnya dari data tersebut didapat ΣY sebesar 4792 skor rata-rata ($\bar{Y}$) 77,29 varians (S^2) sebesar 6,209 simpangan baku (S) sebesar 2,491.

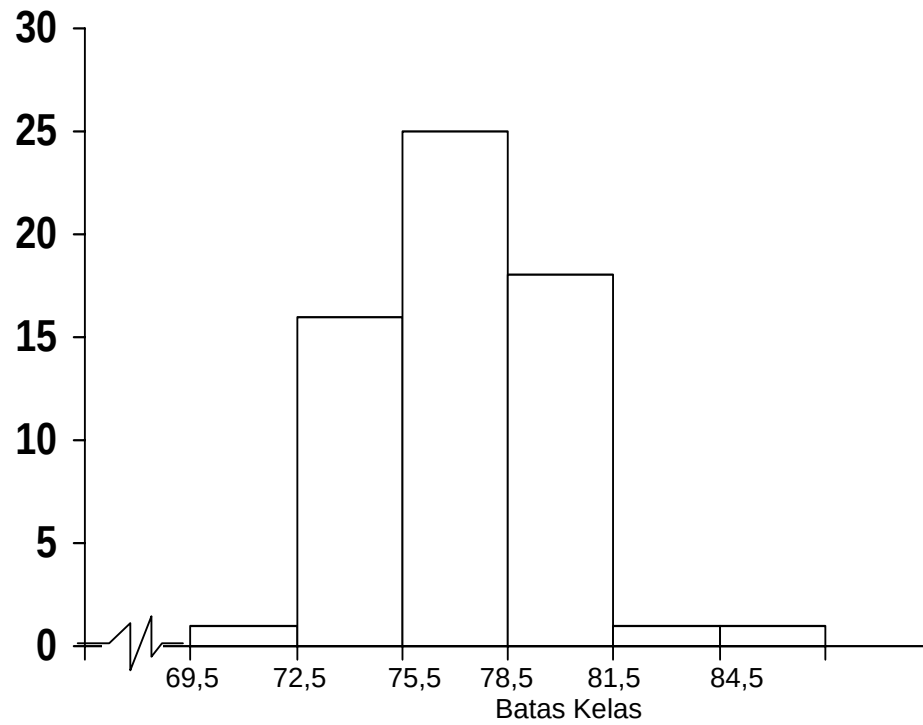
Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor adalah 15, kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 3.

Table IV.2

Ditribusi frekuensi prestasi belajar

No.	Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	frekuensi
1	70 – 72	69,5	72,5	1
2	73 – 75	72,5	75,5	16
3	76 – 78	75,5	78,5	25
4	79 – 81	78,5	81,5	18
5	82 – 84	81,5	84,5	1
6	85 – 87	84,5	87,5	1
	Jumlah			62

Gambar IV.2
Grafik histogram variable Y (prestasi belajar)



B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran dengan uji liliefors dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran variabel Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel sebanyak 62 siswa SMK Negeri 12 Jakarta, dengan criteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hit} (L_o) < L_{tab} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian diperoleh $L_o = 0,033$ dan $L_t = 0,112$. Ini berarti bahwa $L_o < L_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. (lampiran)

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

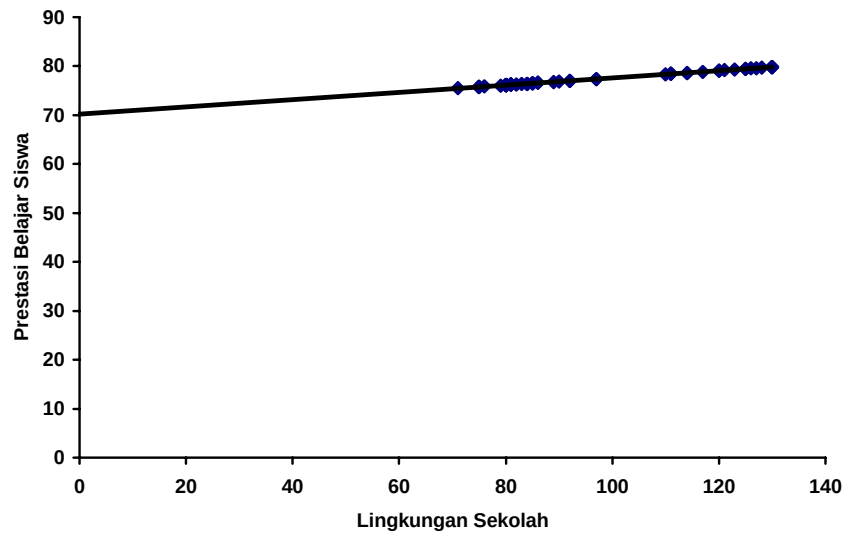
1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel disiplin belajar dengan variabel prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi 0,074 dan konstanta sebesar 70,20. Dengan demikian bentuk hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 70,20 + 0,074 X$ (lampiran hal). Persamaan regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0,074 pada konstanta 70,20.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa, melainkan berdasarkan atas analisis statistik yang dilakukan. Untuk

lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar IV.3
Grafik persamaan regresi



2. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas model persamaan regresi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, digunakan tabel ANAVA sebagai berikut :

Table ANAVA IV.3 untuk uji keberartian dan kelinieran
regresi lingkungan sekolah (X) dengan prestasi belajar (Y)

sumber varians	Derajat bebas (dk)	Jumlah kuadrat (JK)	Rat-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	F tabel
Total	62	370754	-		
Regresi (a)	1	370375,22	131,47	$\frac{131,47}{4,121}$ $= 31,90^*)$	$\alpha = 0,05$
Regresi (a/b)	1	131,47			$F_t = 1,00$
Sisa (s)	60	247,31			
Tuna cocok (TC)	25	82,12	3,2848	$\frac{3,2848}{4,7197}$ $0,695^{**})$	$\alpha = 0,05$
Galat	35	165,19	4,7197		$F_t = 1,84$

a. Uji Keberartian Regresi

Dicari pada tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 62 - 2 = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $F_{\text{tabel}} = 1,00$ sedangkan $F_{\text{hitung}} = 31,90$ pada uji keberartian ini menunjukkan bahwa diperoleh $F_{\text{hit}} > F_{\text{tab}}$, hal ini menunjukkan bahwa regresi sangat berarti.

b. Uji Linieritas

Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 27 - 2 = 25$ dan dk penyebut $(n-k) = 62 - 25 = 37$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Didapat $F_{\text{tab}} = 1,84$ sedangkan $F_{\text{hit}} = 0,695$. Pada uji keberartian ini

menunjukkan bahwa didapat $F_{hit} < F_{tab}$, hal tersebut menunjukkan bahwa regresi yang digunakan adalah linier (lampiran hal)

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel IV.3 diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar adalah regresi dan linier.

3. Uji Koefisien Korelasi

Dari perhitungan koefisien korelasi antara kedua variabel dengan rumus

Product Moment menghasilkan $r_{xy} = 0,590$ (lampiran hal).

Sedangkan untuk mengetahui uji keberartian (signifikansi) koefisien korelasi dengan uji t disajikan pada tabel IV.4 dibawah ini :

Tabel IV.4

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T_{hit}	T_{tab} $\alpha = 0,05$
X dan Y	0,590	34,81	**5,56	1,67

** Koefisien korelasi signifikan ($t_{hit} = 5,56 > t_{tab} = 1,67$)

Hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh t_{hit} sebesar 5,56 dan t_{tab} pada taraf signifikan 0,05 dk 62 diperoleh angka 1,67 (lampiran hal) karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka menolak H_o , maka korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 12 Jakarta.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya variasi variable Y (prestasi belajar) ditentukan oleh variable X (disiplin belajar). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = (0,590)^2 = 0,348$ sehingga dapat dikatakan bahwa 34,81% variabel Y ditentukan oleh variabel X dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, diketahui adanya hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Dari perhitungan tersebut, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Maka semakin baik lingkungan sekolah semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar membuktikan teori-teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang baik penting untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang di lakukan masih banyak kekurangan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sedikit kesulitan dalam mengukur lingkungan sekolah karena berbagai hambatan sehingga perubahan lingkungan sekolah selama proses pembelajaran tidak terkontrol.

2. Peneliti hanya menghubungkan antara variable lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa, sedangkan factor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain lingkungan sekolah, dalam hal ini tidak dikontrol.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.